BAB I

PENDAHULUAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah kaki Jembatan Suramadu yang dulu digembar gemborkan bakal dirombak menjadi kawasan modern ternyata tidak kunjung terealisasi. Hingga kini, daerah tersebut masih begitu-begitu saja. Fungsi jembatan megah itu pun tak ubahnya jembatan lain yang hanya menghubungkan dua daerah.

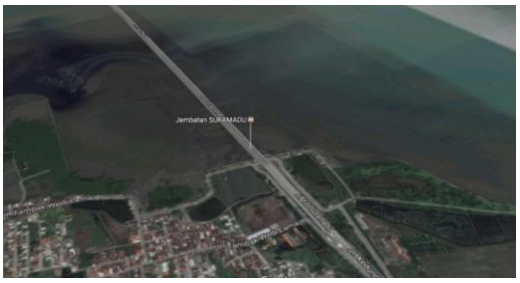

Gambar 1.1: *kodisi sekitar jembatan suramadu, Surabaya*

Sambutan publik terhadap Jembatan Suramadu cukup bagus. Salah satu pemicunya yaitu janji pemerintah untuk mengembangkan kawasan di sekitar jembatan.

Rencananya di sisi Surabaya akan dibangun kawasan Perdagangan dan Jasa (*Central Business District*), Perkantoran, Pariwisata, Pemukiman.

Rencana proyek tersebut sepintas cukup menarik investor. Artinya, bila semua terealisasi dengan baik maka perkembangan Surabaya dan Madura bakal pesat.

Wali Kota Surabaya, Tri Rismaharini mengatakan, banyak warga di kaki Jembatan Suramadu yang hidup di bawah garis kemiskinan. Karena itu, Risma mengaku berencana mengembangkan kawasan Suramadu tanpa meninggalkan warga setempat. Sehingga pihaknya berharap kawasan itu bisa lebih hidup dan memberi nilai lebih bagi warga sekitar.

Jembatan Suramadu adalah jembatan yang dibangun melewati Selat Madura, menghubungkan Pulau Jawa (di Surabaya) dan Pulau Madura (di Bangkalan).

Jembatan Suramadu sekarang telah menjadi ikon Indonesia. Selain itu, pesona di sekitar kawasan Jembatan Suramadu dapat membuat takjub. Khususnya pemandangan di sekitar Jembatan Suramadu.

Sepintas tidak ada yang istimewa di kawasan Jembatan Suramadu ini. Hanya tampak jalan tol dan jembatan di atas yang indah dan megah untuk dipandang. Namun ternyata,di bawah kaki Jembatan Suramadu sisi Surabaya banyak warga yang berkunjung untuk sekedar duduk santai, minum kopi dan menikmati semilir angin laut yang menemani pengunjung menghabiskan momen kehangatan bersama keluarga.

Selain pemandangan yang indah, sajian dari pedagang kaki lima khas juga menjadi daya tarik tersendiri yang sayang untuk dilewatkan. Mulai sajian Lontong Kupang serta Es Degan yang menyegarkan.

Pemandangan matahari tenggelam atau *sunset* dari Kaki Jembatan Suramadu memang terkenal cantik. Tidak heran jika para wisatawan yang datang ke sana dibuat terpesona dengan langit yang berwarna oranye dan matahari tenggelam yang berwarna kuning.

Gambar. 1.2: *Pesisir sekitar jembatan yang digunakan untuk berjualan.*

Gambar. 1.3: *Foto pemandangan sunset*

Fakta di atas mengungkapkan bahwa pengembangan kawasan Jembatan Suramadu sebagai fasilitas publik objek wisata sangat diperlukan sebagai langkah awal menarik investor untuk menjadikan kawasan Jembatan Suramadu sebagai kawasan modern dan maju. Sehingga dapat meningkatkan ekonomi Kota Surabaya terutama warga sekitar Jembatan Suramadu.

Dalam hal lain rencana mejadikan kawasan Kaki Jembatan Suramadu sebagai objek wisata juga telah terlulis dalam RTRW Kota Surabaya, yaitu:

Rencana Pola Ruang UP III Tambak Wedi berdasarkan RTRW Kota Surabaya

1. Rencana Kawasan Sempadan Pantai
   - Mengembangkan kawasan sempadan pantai sebagai kawasan ruang terbuka hijau dan/ atau ruang terbuka non hijau yang terintegrasi dengan pengembangan kota yang berorientasi pada perairan (*waterfront city*).

2. Rencana Kawasan Wisata

- Kawasan pariwisata dikembangkan berdasarkan jenis pengembangan di Kota Surabaya, meliputi pariwisata budaya, pariwisata alam dan pariwisata buatan;
- Pengembangan kawasan pariwisata alam yaitu wisata bahari/pantai dan taman biota laut di UP III Tambak Wedi yaitu di kawasan Kenjeran dan sekitar Jembatan Suramadu.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pembangunan Jembatan Suramadu belum memberi dampak perubahan positif penuh terhadap warga sekitar, saat ini masih banyak warga di kawasan kaki Jembatan Suramadu yang hidup di bawah garis kemiskinan.
2. Jembatan Suramadu memiliki pesona atau daya tarik dijadikan sebagai objek wisata.
3. Pemerintah Kota Surabaya dalam RTRW Kota Surabaya berencana menjadikan kawasan kaki Jembatan Suramadu sebagai objek wisata.

1.3 Rumusan Masalah

Analisa SWOT.

- *Strengths / kekuatan* → di sekitar Jembatan Suramadu, memiliki pemandangan yang sangat indah.
- *Weaknesses / kelemahan* → banyak sampah pada lokasi karena ulah penduduk tidak menjaga kebersihan.
- *Opportunities / peluang* → kawasan pesisir Jembatan Suramadu, berpotensi menjadi kawasan rekreasi.

- *Threats / ancaman* → perilaku masyarakat yang tidak bersih dan rapi.

Meninjau dari rujukan latar belakang dan analisa SWOT di atas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana rancangan Wisata Pesisir di Kawasan Kaki Jembatan Suramadu sisi Surabaya yang mencerminkan identitas Kota Surabaya?
2. Bagaimana rancangan Wisata Pesisir di Kawasan Kaki Jembatan Suramadu sisi Surabaya yang tetap menjaga kelestarian alam yang ada?

1.4 Ide

"Perancangan Wisata Pesisir di Kawasan Kaki Jembatan Suramadu, Surabaya"

1.5 Tujuan dan Sasaran

1.5.1 Tujuan

1. Mewujudkan rancangan Wisata Pesisir di Kawasan Kaki Jembatan Suramadu, Surabaya tanpa meninggalkan warga setempat.
2. Menghasilkan rancangan Wisata Pesisir di Kawasan Kaki Jembatan Suramadu ditata dengan melakukan penzoningan.
3. Menerapkan ekoarsitektur pada rancangan sebagai upaya menjaga kelestarian alam.

1.5.2 Sasaran

1. Sasaran pengunjung yang dituju adalah warga Kota Surabaya dan sekitar Kota Surabaya.

1.6 Batasan

a. **Objek**: Wisata Pesisir
b. **Jenis Kegiatan:** Wisata / rekreasi
c. **Karakter:** Wisata buatan
d. **Lingkup pelayanan:** Skala kota
e. **Lokasi:** Pesisir kawasan Jembatan Suramadu, Surabaya
f. **Luas lahan:** 7,6 hektar
g. **Lahan:** Lahan kosong
h. **Fungsi Lahan:** Ruang Terbuka
i. **Isu:** *Waterfront city*
j. **Kapasitas pengunjung:** 1600 orang
k. **Sasaran pengunjung:** Keluarga

1.7 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah mendapatkan hasil usulan rancangan wisata pesisir di kawasan kaki jembatan suramadu, Surabaya.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini sistematika penulisan yang dipakai adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi:

- Latar belakang, yaitu studi yang menjelaskan tentang aspek yang dijadikan alasan pemilihan topik.
- Identifikasi masalah, yaitu studi yang menjelaskan tentang permasalahan umum yang ada dalam latar belakang.
- Rumusan masalah, yaitu rumusan inti yang ada dalam latar belakang yang bersifat arsitektural dan spesifik yang harus memuat perkiraan penanganan yang akan dilakukan.
- Ide, yaitu keputusan/kesimpulan yang diambil guna mendasari proses desain selanjutnya.
- Tujuan, yaitu berisi dari jawaban permasalahan yang dikemukakan dalam rumusan masalah.
- Batasan, berisi tentang penekanan batasan yang hendak dilakukan berdasarkan permasalahan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan landasan teoritis yang mendukung penulisan meliputi:

- Pengertian proyek, berupa kajian literatur tentang aspek-aspek atau komponen-komponen yang terkait dengan judul dan permasalahan.
- Aspek legal, berisi tentang uraian kebijaksanaan (undang-undang peraturan dan lain-lain) yang terkait dan berlaku.

- Studi banding obyek sejenis, berisi tentang kajian terhadap obyek lain yang sama atau mirip, baik sebagian maupun keseluruhan yang diambil dari lapangan atau pustaka.
- Karakter obyek, yaitu berisi rumusan tentang gambaran atau karakter umum obyek utama.

BAB III : METODE PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang:

- Alur pemikiran, yaitu skema global alur pemikiran dari awal sampai akhir proses perencanaan dan perancangan yang dilakukan.
- Penjelasan alur pemikirannya, yaitu berisi tentang pemaparan dari skema global yang menjelaskan secara rinci alur pemikiran yang dimaksud.

BAB IV : DATA DAN ANALISA

Berisi tentang data dan analisa exsisting dari proyek, data dan analisa internal yang merupakan tinjauan umum / ringkasan mengenai pemakai, lokasi dan obyek perencanaan guna mengetahui karakter dasar yang ada. Konseptualisasi meliputi konsep dasar dan konsep perancangan.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang uraian baik verbal maupun grafis yang memperjelas keterkaitan antara tujuan yang ada dengan hasil yang telah dicapai.